

**ANALYSIS OF DISTRIBUTION MANAGEMENT IN ISLAMIC
BUSINESS ETHICS
(CASE STUDY IN WAROENG SPECIAL SAMBAL YOGYAKARTA
2018).**

Yoyok Suyoto Arief, Muhammad Qudri¹

Universitas Darussalam Gontor

Suyotoarief1@gmail.com, muhammadqudri4@gmail.com

ABSTRAK

Distribution is an activity to accelerate the flow of goods or services from the manufacturer to the consumer, then an important factor that should not be ignored is selecting the appropriate distribution channel. Companies can develop several strategies to ensure that their products are well-distributed. Therefore, there needs to be certainty in determining the distribution strategy. This research aims to know the distribution management of products Waroeng Sambal Yogyakarta and its application in the Islamic business ethics perspective. This type of research is qualitative, as is the technique of collecting data in this study using interviews, observations, and doctoral methods. While the analysis method of using SWOT analyses (Strength, Weakness, Opportunity and Threat). The results of the research show that sambal specials implement the First in first out system and apply the POAC management pattern, which is Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. As for the practice of the distribution of Warung special Sambal Yogyakarta has implemented Islamic business ethics based on the 5 basic principles of personality. The results of the SWOT analysis were obtained that : (1). Special Sambal Warung can open branches in the city of Yogyakarta and outside Yogyakarta. (2). Add a variety of Menu Sambal. (3). It Can add ease of food ordering mechanism that is based on digital. (4). It Can add a warehouse of raw materials in each branch of the company. (5). It Can add a cooperation network of Supplier raw materials in each branch of the company. (6). It Can increase the number of employees who served in warehousing. (7). It Can be promoted actively through social media. (8). It Can tighten the transmission control of raw materials. (9). It Can multiply the company's increase in HR activities. (10). It Can improve the quality and the mechanism of the provision of raw materials in each branch of the company. (11). It Can periodically contact the quality and quantity of raw materials. (12). Can conduct

¹Kampus Pusat UNIDA Gontor, Jl. Raya Siman Km. 06, Siman, Ponorogo Jawa Timur, Telp. +62 352 483762 Fax. +62 352 488182.

partners supply raw materials with farmers around the branch company to fulfill the shortage of raw materials due to weather changes.

Keywords: *Distribution management, Islamic business ethics*

Pendahuluan

Manajemen Distribusi adalah Upaya untuk Mengeluarkan barang atau jasa dari produsen dan konsumen. maka faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi, Keputusan perusahaan tentang distribusi menentukan bagaimana cara produk yang dibuatnya dapat dijangkau oleh konsumen. Perusahaan mengembangkan strategi untuk memastikan bahwa produk yang didistribusikan kepada pelanggan berada pada tempat yang tepat. Saya memilih Waroeng Spesial Sambal, karena di sana adalah salah satu warung yang memiliki manajemen yang baik serta sudah memiliki pendapatan yang sangat tinggi dan sudah lumayan banyak memiliki cabang, bahkan saat ini pada tahun 2018, sudah memiliki 85 cabang warung di seluruh indonesia dan di daerah Yogyakarta ada 18 cabang dan sudah di buka 1 cabang di malaysia, Namun ada juga Warung Serba Sambal yang hampir sama namanya dengan Waroeng Spesial Sambal akan tetapi serba sambal belum memiliki banyak cabang seperti Waroeng Spesial Sambal di Yogyakarta, dan Serba Sambal juga Berdiri masih belum terlalu lama, berdirinya serba sambal pada tahun 2-April-2013 dan pada tahun pada tahun 2018 Serba sambal memiliki 32 Cabang di sampaikan oleh bapak Agus subagyo dalam websitenya di @serbasambal.com, Sedangkan Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta Berdiri sejak tahun 2002 di bulan agustus dan mulai 2004 sudah mulai membuka cabang-cabang di Area Yogyakarta serta pada tahun 2006 sudah membuka 82 Cabang diseluruh indonesia. Oleh Karena Itu Penulis Memilih Waroeng Spesial Sambal Menjadi Objek Penelitian.

Dalam Islam Etika atau yang lebih sering disebut sebagai akhlak merupakan salah satu dari tiga elemen dasar Islam selain Aqidah dan syariah. Rasulullah Saw dalam kehidupannya juga menjadi sebuah tauladan dalam penerapan etika, termasuk dalam keseharian beliau sebagai seorang entrepreneur. Dalam berbisnis nabi Muhammad selalu memperhatikan kejujuran, keramah-tamahan, menerapkan prinsip bisnis Islami dalam bentuk nilai-nilai shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah, serta nilai

moral dan keadilan. Dan dalam pemikiran Islam etika lebih dipahami sebagai akhlak atau adab yang bertujuan untuk mendidik moralitas manusia.²

Seperti yang disebutkan dalam tulisan Erly Juliyan yang berjudul “Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam” dalam jurnalnya menjelaskan bahwa Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Nilai etik, moral, susila atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh. Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih. Apabila nilai etik ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang boleh punya seperangkat pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Quran dan hadis sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis. Etika atau akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu anggota masyarakat maupun anggota suatu bangsa. Kajayaan, kemuliaan umat di muka bumi tergantung akhlak mereka, dan kerusakan di muka bumi tidak lain juga disebabkan oleh kejebelatan akhlak manusia itu sendiri. Kehidupan manusia memerlukan moral, tanpa moral kehidupan manusia tidak mungkin berlangsung.³

Metode Penelitian.

Penelitian ini terkait dengan bidang ekonomi bisnis dan etika bisnis islam yang dibatasi pada kajian manajemen distribusi dalam etika bisnis islam, dengan studi kasus Waroeng Spesial Sambal di Yogyakarta. Pendekatan Penelitian ini adalah kualitatif dan Metode Analisis Swot. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek dalam penelitian tersebut.⁴ Metode kualitatif digunakan pada penelitian dengan objek yang alamiah yang menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci.⁵

Sumber data penelitian yang digunakan ada tiga macam, Yaitu: Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan mencari data dari buku, jurnal, dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya.

² Yosi Mardoni, “*Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*”, (Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif, 2017), p. 32

³ Erly Juliyan, “*Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam*”, (Jurnal Ummul Qura Vol VII, No.1 Maret 2016). p. 65

⁴ Koenjoto, “*Metode penelitian*” (Alfabeta, kediri 2009). p 14

⁵ Sugiyono, “*Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*”, (Alfabeta, bandung 2017). p. 9

Konsep manajemen.

Pengertian manajemen berasal dari bahasa inggris dengan kata kerja “to manage” secara umum berarti mengurusi.⁶ manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁷

Selanjtnya fungsi-fungsi dari manajemen dapat disingkat dengan POAC, yaitu:⁸

a. Planning (perencanaan)

Planning berarti memilih dan menghubung-hubungi kenyataan dalam membayangkan dan merumuskan tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁹

b. Organizing (pengorganisasian)

Organizing adalah mengelompokan kegiatan sesuai yang diperlakukan yaitu menentukan susunan organisasi, serta tugas dan fungsi masing-masing unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan di antara masing-masing unit tersebut.¹⁰

c. Actuating (penggerakan)

Actuating merupakan fungsi organic manajemen yang terpenting berhasil tidaknya rencana yang ditetapkan tergantung mampu tidaknya seorang pemimpin melaksanakan fungsi penggerakan.¹¹

d. Controlling (pengendalian/pengawasan)

Controlling sering juga disebut pengendalian, definisinya adalah salah satu fungsi yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan para kegiatan dapat diarahkan dijalan yang benar dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah digariskan semula.¹²

Ketiga fungsi manajemen di atas Planning, organizing, dan actuating, tidak akan efektif dan efesien tanpa adanya controlling atau pengendalian. Bila terjadi penyimpangan, maka manajer segera memberikan peringatan untuk meluruskan

⁶ A. M Kadarmen dan Jusuf Udaya, “*Pengantar Ilmu Manajemen, Buku Panduan Untuk Mahasiswa*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Gama, 2001) cet-1, p. 55

⁷ Malayu S.P. “*Hasibuan, Dasar-Dasar Perbankan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), p. 54

⁸ Panglaikin dan Hazil Tanzil, ”*Manajemen Suatu Pengantar*”, (Jakarta: Gharlia Indonesia, 1960), Cet, ke- 1, p. 78

⁹ Arlina Nurbait Lubis, ”*Peranan Saluran Distribusi Dalam Pemasaran Produk Dan Jasa*”, (Jurnal e-USU Repository Universitas Sumatera Utara 2014). p.14

¹⁰ Ibid. 16

¹¹ Yasmin Ghassani Panharesi, Wayan Firdaus Mahmudy, ”*Optimasi distribusi barang dengan algoritma genetika*”, (Malang, Jurnal Universitas Brawijaya, vol. 5, no. 11). p. 12

¹² Ibid. 12

kembali langkah-langkah yang telah dilakukan oleh anggota organisasi agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Unsur-unsur manajemen

Dalam kegiatan atau aktivitas manajemen guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien, maka sangat diperlukan sekali adanya fasilitas atau sarana-sarana alat kerja yang disebut sumber atau unsur-unsur manajemen. Sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih dikenal dengan 6M, dinyatakan dalam bukunya Dasar-dasar Manajemen Dakwah yang ditulis oleh Zaini Muchtaram, yaitu: *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine* (mesin), *Methods* (metode atau cara kerja), dan *Market* (pasar).¹³

Etika Bisnis dalam Studi Islam

Etika Bisnis adalah bagian dari pemikiran falsafah. Secara garis besar filsafat, etika, dan etika bisnis saling berhubungan. Meskipun etika diartikan dan dikaitkan dengan filsafat, etika biasanya dianggap berdiri sendiri. Sasaran etika adalah moralitas dan etika merupakan filsafat moral.¹⁴

Bisnis adalah Kegiatan masyarakat, karena itu harus dinilai dari sudut moral apabila di dunia bisnis pembeli, penjual, produsen, manajer, karyawan, dan konsumen bertindak tidak bermoral, maka pasti seluruh kegiatan bisnis akan kacau. Tujuan Etika bisnis bukan mengubah keyakinan moral seseorang, melainkan meningkatkan keyakinan sehingga orang percaya akan kebaikan diri mereka sendiri dan memperlakukan sesuatu di bidang bisnis secara baik.¹⁵

Distribusi merupakan rangkaian kegiatan penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen.¹⁶ Manajemen distribusi adalah pengelolaan dalam menyalurkan barang atau jasa dengan cara baik, karena dengan adanya pengelolaan yang baik akan memperlancar penjualan serta pemasaran. Jika dilihat dari dunia usaha manajemen

¹³ Zaini Muchtaram, “Dasar-dasar Manajemen Dakwah”, (Yogyakarta: Al-amin dan Ikfa, 1996), cet ke-1, p. 45

¹⁴ O.P. Simorangkir, buku berjudul “Etika Bisnis, jabatan, dan Perbankan”, (Rineka Cipta Jakarta, 2010). p. 9

¹⁵ Ibid, p. 38

¹⁶ Yasmin Ghassani Panharesi, “Optimasi distribusi barang dengan algoritma genetika”, (Universitas Brawijaya, vol. 5, no. 11, 2015). p. 2

distribusi merupakan perencanaan akan ketersediaan serta penyaluran barang kepada konsumen.¹⁷

Etika Bisnis Islam Dalam buku etika bisnis karangan Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar menyebutkan bahwa etika bisnis Islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan Al-Quran dan Hadist yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnisnya.¹⁸

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.¹⁹

Muhammad Shyarif Chaudhry mengemukakan bahwa distribusi ekonomi penting dilakukan untuk menciptakan kesejahteraan di masyarakat sebagai bagian dari komitmen persaudaraan dan umat. Untuk menciptakan distribusi yang adil dapat dilakukan dengan merealisasikan hal-hal yang telah ditetapkan dalam Islam seperti zakat, wakaf, waris dan lain sebagainya.

Kualitas produk

Kualitas produk adalah faktor penentu kepuasan konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Dengan kualitas produk yang baik maka keinginan dan kebutuhan konsumen terhadap suatu produk akan terpenuhi. Menurut Handoko (2002 : 23) kualitas produk adalah suatu kondisi dari sebuah barang berdasarkan pada penilaian atas kesesuaianya dengan standar ukur yang telah ditetapkan. Semakin sesuai standar yang ditetapkan maka akan dinilai produk tersebut semakin berkualitas.²⁰

Menurut Garvin (1998) dalam Tjiptono (1997) mengungkapkan ada delapan dimensi kualitas produk, yaitu : 1). Kinerja (performance), 2). Fitur Produk, 3). Keandalan (reliability), 4). Kesesuaian dengan spesifikasi (conformance to specification), 5). Daya Tahan (durability), 6). Kemampuan diperbaiki (serviceability), 7). Keindahan (aesthetic), 8). Kualitas yang dipersepsikan (perceived quality).

¹⁷ Desi Fajar Rahayu W, Skripsi “*Sistem monitoring Dan manajemen distribusi zakat untuk efektivitas pemantauan zakat*”, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia 2018). p. 6

¹⁸ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 29.

¹⁹ Erly Juliyan, “*Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam*”, (Jurnal Ummul Qura Vol VII, No.1 Maret 2016). p. 3

²⁰ Albertus Ferry Rostya Adi, skripsi “*Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan*”, (Semarang 2012). p. 18.

Penerapan Manajemen Distribusi

Adapun yang dikerjakan oleh distribusi di kantor pusat waroeng spesial sambal yaitu : distribusi, mendata dan admin, serta ekspedisi ialah sebagai berikut:²¹

Distribusi: Packing barang, Rekap Alat Packing barang, Rekap Orderan warung + area dari pedasabis.com, Rekap tambahan diluar order, Rekap Data Kiriman (Quantity + Kurangan), Cetak Surat jalan, Input Form kirim pusat di pedasabis.com.²²

Data dan Admin: Laporan belanja harian + Penunjang, Input File Distribusi, Input File Kartu Stok Keuangan, Rekap penggunaan uang, Input Harga, Input Biaya Packing dan kirim, Cashbon + Laporan 3 harian, Presensi Personil.²³

Ekspedisi: Pendampingan kirim harian, Menyiapkan biaya armada, Cek dan Top Up E-Toll, Order travel kiriman siang, Order armada H-1 kiriman lagi, Cek Penerimaan kiriman Travel.

Profil Singkat Lembaga Spesial Sambal Yogyakarta

Waroeng Spesial Sambal Berdiri dan Memulai usaha sejak tahun 2002 Di Bulan Agustus Oleh bapak Yoyok Heri Wahyono Semua Berawal dari Kaki Lima dan Beliau adalah seorang mahasiswa teknik UGM, Yoyok Memulai usaha dengan modal sebesar Rp. 9.000.000, pada tahun 2004 Mulai di buka Cabang Pertama di dareah Condong Catur, Kec. Sleman Waroeng Permanen, Lalu pada tahun 2006 Membuka Cabang di Luar kota Solo dan di Kota Lain, Dan Sudah Membuka Cabang sebanyak 82 Cabang di dalam 40 Kota Lebih pada masa awal-awal memulai usaha itu waroeng spesial sambal memiliki 6 Orang Karyawan Termasuk Pendiri, dan Pada tahun 2018 Waroeng Spesial sambal memiliki Karyawan Sebanyak 3.800 Orang Dan 400 orang di Manajemen.²⁴

Dan Berdirinya Kantor serta Gudang untuk distribusi barang bahan baku mulai Bulan mei 2017. Adapun tujuan dari mendirikan kantor serta gudang untuk pendistribusian barang bahan baku ini adalah *Pertama*, untuk menekan harga cabai pada

²¹ Wawancara kepada Bapak Trisna, Hari Selasa pagi, Tgl 12-Mei-2019, Jam 10:12 Di Kantor Distribusi pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta.

²² Wawancara kepada Bapak Trisna, Hari Selasa pagi, Tgl 12-Mei-2019, Jam 10:12 Di Kantor Distribusi pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta.

²³ Wawancara kepada Ibu Krisna Fitriana, Hari pagi, Tgl 15-Maret-2018, Jam 12:22 Di Kantor Distribusi pusat Waroeng SS Yogyakarta.

²⁴ Wawancara kepada Ibu Dina lili, Hari sabtu pagi, Tgl 11-mei-2019, Jam 09:12 Di Kantor Pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta.

masa itu, pada awal di dirikan harga cabai 150 perkilo, kemudian semakin berkembang tujuan tambahan untuk prinsip dasar , untuk mengurangi bahan baku kosong di waroeng, *Kedua*, menjaga kualitas barang atau bahan baku, *Ketiga*, menjaga stabilitas kesediaan bahan baku yang banyak, tetapi tidak sampai terjadi penimbunan barang.²⁵

Waroeng Spesial Sambal Adalah sebuah tempat wisata kuliner yang ada di indonesia, yang mana sekarang sudah mengalami peningkatan yang cukup baik dan terus berkembang dan mereka memiliki kantor pusat bertepat di yogyakarta di Jl. Kaliurang KM 4,5 Gang Kinanty dan Memiliki kantor Distribusi barang bahan baku di Jl. Kaliurang KM 4,5 Gang Grrompol. No 1 Depok Sleman Yogyakarta Di Kantor Pusat Distribusi, dan memiliki kantor lainnya. Saat ini waroeng Spesial Sambal sudah memiliki waroeng sekitar 93 cabang di seluruh indonesia serta tahun 2018 ini akan di buka 1 cabang di malaysia, ada pun area waroeng Spesial Sambal ialah pertama area Yogyakarta yaitu : bantul, palagan, Kedua Area Bali yaitu : Cirebon, Cilacap, Tuparev, Ketiga Area Solo, Area Malang dll.²⁶

Waroeng Spesial Sambal Memiliki 5 Prinsip Dasar Kepribadian Yaitu : Pertama, Jujur, Kedua, Disiplin, Ketiga, Kerja Keras, Keempat, Rendah Hati, Kelima, Taqwa.

Waroeng Spesial Sambal jogja Memiliki Goal Setting yaitu : Pertama, Mewujudkan pribadi personel yang mulia dalam berkehidupan, mantap dalam beribadah dan propesional dalam bekerja. Kedua, Menguatkan karakter pemimpin dan memantapkan sistem kepemimpinan sesuai dengan nilai-nilai kehidupan Waroeng Spesial Sambal Indonesia. Ketiga, Mempererat jalinan kekeluargaan diantara personal Waroeng Spesial Sambal Indonesia. Keempat, Revitalisasi standar kerja serta standar produk kerja untuk mewujudkan peningkatan prestasi kualitatif dan kuantitatif. Kelima, Melakukan inovasi dan terobosan dalam bekerja dan berupaya untuk menciptakan prestasi baru bersama. Keenam, Memperkuat Citra, nama baik dan kontribusi Waroeng Spesial Sambal Indonesia di lingkungan masyarakat luas.²⁷

Waroeng Spesial Sambal juga memiliki 18 Butir Nilai Dasar Kehidupan Yaitu : Pertama,Jujur itu dalam hal apapun & memperlebar pintu berkah. Kedua, Disiplin dalam setiap langkah adalah tiang kokoh organisasi & Tim. Ketiga, Bekerja keras dengan kemampuan terbaik dan ikhlas (tidak “pitung”) selalu menghasilkan sesuatu yang positif. Keempat, kerendahan hati dalam sikap, perilaku dan perkataan adalah cara mendapatkan kehormatan dan kewibawaan sejati. Kelima, Angka-angka rezeki di tangan Allah, kerja keras dan upaya akan memperindah dan memperbanyak berkah dari berapapun angka-angka rezeki yang kita terima. Keenam,

²⁵ Wawancara kepada Ibu Yuni anita wati, Hari sabtu pagi, Tgl 11-mei-2019, Jam 10:23 Di Kantor Pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta

²⁶ Wawancara kepada Ibu Dina lili, Hari sabtu pagi, Tgl 11-mei-2019, Jam 09:12 Di Kantor Pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta.

²⁷ Wawancara kepada bapak Allan, Hari sabtu pagi, Tgl 11-mei-2019, Jam 13:17 Di Kantor Pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta.

Ketelatenan dan kesabaran adalah kunci menyelesaikan suatu masalah dengan tuntas dan mengalahkan tantangan. Ketujuh, Suasana kekeluargaan harus di tumbuh kembangkan di lingkup mana pun dan disemua level. Kedelapan, Tegaknya hirarki kepemimpinan dan tegasnya garis komando adalah kekuatan organisasi. Kesembilan, Bermanfaat, Memberi dan berbagi-bagi kehidupan lain akan menguatkan dan menentramkan. Kesepuluh, Menyejahterakan keluarga adalah misi utama waroeng Spesial Sambal. Kesebelas, Peraturan dan ketentuan perusahaan adalah Rujukan utama dalam setiap langkah bekerja dan memutus perkara. Kedua Belas, Kebijaksanaan adalah “ mata dan hati” Untuk peraturan perusahaan, maka pengambilannya harus berdasarkan nilai-nilai dasar ini. Ketiga Belas, Berkompilik harus di hindari sebisanya karena tidak ada untungnya tetapi kalau sudah harga diri dan keselamatan ternganggu, maka kita harus melawan dengan segala kemampuan. Keempat Belas kualitas rasa sajian adalah ‘Nyawa’ bagi kehidupan waroeng Spesial Sambal. Kelima Belas, Tidak mengurangi dan tidak menunda hak rezeki seseorang akan meluaskan pintu rezeki kita. Keenam Belas, Sekecil apapun perbuatan dan upaya baik pasti akan memberikan hasil/Efek yang baik. Ketujuh Belas, Urutan kunci Keberhasilan kerja serta prioritas strategi ‘Penggarapan’ adalah mentalitasnya-skill nya-sistemnya-peralatannya. Kedelapan Belas, Percaya kepada yang ghoib, realistik bahwa kelenik dan mistik itu ada, tapi berserah kepada Allah yang maha besar dan mengendalikan kekuatan wajar jiwa manusia adalah jalan terbaik untuk mendapatkan keselamatan dalam hidup.²⁸

Bahan baku yang wajib di ambil dari BDN antara lain: 1). Kopi unggul dan khoirun (merk), 2). Coklat, 3). Bawang putih, 4). Jahe, 5). Merica, 6). Bawang goring, 7). Gula pasir, 8). Cabai, 9). Bawang Merah, 10). Jengkol, 11). Layur (Ikan), 12). Ikan nila dan ikan bawal, 13). Ikan gembung dan ikan bandeng, 14). Beras, 15). Jeruk nipis dan Jeruk peras.

Langkah Efisiensi Pengadakan barang di distribusi²⁹

- 1)** Mencari Supplier yang memberikan harga yang murah
- 2)** Mengupayakan perawatan bahan baku agar tidak banyak kerusakan.
- 3)** Mendistrbusikan barang dengan menggunakan jasa travel yang biayanya kompotitif.

Pengeluaran Dana Yang Bergerak di Distrbusi ada 2³⁰

- 1)** Dana Untuk Belanja bahan baku

²⁸ Wawancara kepada Ibu Dina lili, Hari sabtu pagi, Tgl 11-mei-2019, Jam 09:12 Di Kantor Pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta.

²⁹ Wawancara kepada Bapak Trisna, Hari Selasa pagi, Tgl 12-Mei-2019, Jam 10:12 Di Kantor Distribusi pusat Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta.

³⁰ Wawancara kepada bapak Mashud Syahroni, Hari Senin pagi, Tgl 12-Maret-2018, Jam 9:25 Di Kantor Distribusi pusat Waroeng SS Yogyakarta.

Dana untuk belanja bahan baku seperti : Beli layur, bahan baku yang di beli dan seluruh belanja kebutuhan gudang.

2) Dana Untuk Operasional

Dana untuk Operasional seperti : travel, beli plastik dan peralatan lainnya.

Peran dalam Pembangunan Ekonomi

Peran Waroeng Spesial Sambal dalam Pembangunan Ekonomi sangatlah penting terutama dalam peningkatan pendapatan masyarakat sekitar dan banyaknya membantu masyarakat sekitar yang awalnya tidak memiliki pekerjaan untuk ikut serta kerjasama dalam membangun ekonomi mereka dengan cara membuka lowongan kerja, dan sangat memperhatikan keluarga karyawannya dan dibolehkan untuk memasukkan serta mendaftarkan keluarga karyawan untuk melamar pekerjaan di Waroeng Spesial Sambal juga, agar membantu meningkatkan Ekonomi Keluarga Karyawan-Karyawannya.

Penerapan Manajemen Distribusi di Waroeng Spesial Sambal

Manajemen adalah penggunaan sumberdaya organisasi untuk mencapai sasaran dan kinerja yang tinggi dalam berbagai tipe organisasi profit maupun non profit. Istilah manajemen memiliki berbagai pengertian. Selanjutnya kata benda “manajemen” atau managemen dapat mempunyai berbagai arti. Pertama, sebagai pengelolaan, pengendalian atas penanganan (managing). Kedua, perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa skillfull treatment. Ketiga, gabungan dari dua pengertian tersebut, yaitu yang berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerjasama dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dan manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berbagai usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, yang telah ditetapkan.³¹

Distribusi merupakan semua kegiatan yang ditujukan untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Sebutan untuk yang melakukan pendistribusian ialah distributor. Distribusi adalah hubungan antara supply dan demand. Supply adalah penyalurnya, sedangkan demand adalah penerima yang mengajukan permintaan kepada supplier. Pendistribusian perlu dikelola dengan baik, dan hal tersebut biasa disebut dengan manajemen distribusi. Tanpa adanya manajemen distribusi yang baik, maka penjualan dan pemasaran akan terhambat. Di dalam perusahaan, manajemen distribusi

³¹ Saud Hasan, “*Manajemen, Pokok-pokok Pengertian dan Soal Jawaban*”, (Yogyakarta: BPPE, 1989), cet-1 p. 2

merupakan upaya untuk perencanaan akan ketersediaan dan penyaluran barang kepada konsumen.³²

Manajemen distribusi di dalam Waroeng Spesial Sambal adalah mengelola bahan baku mentah yang di salurkan ke warung agar di produksi menjadi bahan jadi yang selanjutnya dipasarkan di warung sesuai permintaan pelanggan. Di Waroeng Spesial Sambal menerapkan sistem First in first out (barang yang masuk terlebih dahulu ke gudang, maka itu yang keluar terlebih dahulu) jadi bahan baku yang ada, tidak terlalu lama berada dalam gudang. Waroeng Spesial Sambal membuat bahan baku mentah di satu tempat yaitu di gudang distribusi dan ini menjadikan serta memudahkan karyawan distribusi untuk mengontrol dan mengatur serta menjaga kualitas bahan baku.³³

Manajemen Distribusi dalam Etika Bisnis Islam di Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta

Etika adalah norma manusia harus berjalan, bersikap sesuai nilai atau norma yang ada.³⁴ Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (Produksi).³⁵

Kunci etis dan moral bisnis sesungguhnya terletak pada pelakunya, itu sebabnya misi diutusnya Rasulullah ke dunia adalah untuk memperbaiki akhlak manusia yang telah rusak. Seorang pengusaha muslim berkewajiban untuk memegang teguh etika dan moral bisnis Islami yang mencakup Husnul Khuluq.

Dalam Manajemen Distribusi islam dan Etika bisnis islam Adalah Terdapat Nilai Terbaik dalam Melakukan bisnis, Dan Nilai Etika yang benar dalam islam ialah pertama, Jujur Seperti jujur dalam bertindak, jujur dalam berkata, jujur dalam bertransaksi, jujur dalam menawarkan barang yang akan kita jual. Kedua, Amanah Seperti amanah dalam memutar dana, tidak boleh berbuat sesuatu yang merugikan atau sengaja merugikan, atau sengaja mengurangi nilai investasinya yang akan dia ambil keuntungan secara sepahak. Ketiga, Menjual Barang yang baik dan halal, tidak menjual sesuatu yang haram. Waroeng Spesial Sambal juga memiliki 18 Butir Nilai Dasar

³² Desi Fajar Rahayu W, Skripsi “*Sistem monitoring Dan manajemen distribusi zakat untuk efektivitas pemantauan zakat*”, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia 2018). p. 6

³³ Hasil observasi pada tanggal 11-mei-2019 hari sabtu di kantor dan gudang distribusi special sambal Yogyakarta.

³⁴ Muhammad, “*Konsep,system, aksioma dan pentingnya etika bisnis islami*”, (Akademi manajemen perusahaan Ykpn, Yogyakarta 2002) p. 37

³⁵ Ibid. 38

Kehidupan Yaitu : Pertama,Jujur itu dalam hal apapun & memperlebar pintu berkah. Kedua, Disiplin dalam setiap langkah adalah tiang kokoh organisasi & Tim. Ketiga, Bekerja keras dengan kemampuan terbaik dan ikhlas (tidak “pitung”) selalu menghasilkan sesuatu yang positif. Dari butir Nilai dasar kehidupan yang pertama kita lihat disana disebutkan jujur itu dalam hal apapun dan memperlebar pintu berkah, semua karyawan dan pimpinan yang ada di waroeng spesial sambal dituntut untuk jujur dan menerapkan kejujuran didalam kesehariannya saat bekerja dan di dalam waroeng spesial sambal pada butir yang Keempat Belas yaitu kualitas rasa sajian adalah ‘Nyawa’ bagi kehidupan waroeng Spesial Sambal. Maka dari itu manajemen distribusi di Waroeng Spesial sambal sangat baik, Sehingga nyawa kehidupan di waroeng spesial sambal tidak akan berjalan dengan baik dan Manajemen distribusi pada waroeng spesial sambal sudah sesuai dengan etika bisnis islam yang tertuang dalam 18 butir nilai dasar kehidupan.

Analisis SWOT Distribusi Waroeng Spesial Sambal

SWOT adalah singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Seperti namanya, Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi Kekuatan (Strength) dan Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities) dan Ancaman (Threats) dalam suatu proyek, baik proyek yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan proyek baru.³⁶

Menurut Mujamil Qomar manajemen Islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan bisnis serta hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan dan bisnis Islam secara efektif dan efisien.³⁷

Anas Zarqa mengemukakan bahwa definisi distribusi ialah transfer pendapatan kekayaan antara individu dengan cara pertukaran (melalui pasar) atau dengan cara yang lain, seperti warisan, shadaqah, wakaf dan zakat (Zarqa, 1995: 181). Demikian konsep ekonomi di bidang distribusi yang ditawarkan oleh Islam. Islam mengenalkan konsep pemerataan pembagian hasil kekayaan negara melalui distribusi tersebut, seperti zakat, wakaf, warisan dan lain sebagainya.³⁸

³⁶ Nizar Sapta Nuary, Jurnal “Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Analisis SWOT Pada PT. Super Sukses Motor Banjarmasin”, (Banjarmasin, Vol 2, No 1, Maret 2016). p. 5

³⁷ Junaidi, “Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Dalam Islam (Kajian Pendidikan Menurut Hadis Nabi)”, (Jurnal Al-Idarah, Vol. 1, No. 1, IAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Aceh, Januari - Juni 2017). p. 122

³⁸ Madnasir, “Distribusi dalam Sistem Ekonomi Islam”, (jurnal Muqtasid, Volume 2 Nomor 1, IAIN Raden Intan Bandar Lampung, Juli 2011). p. 4

Kesimpulan

Manajemen Distribusi diterapkan di Waroeng Spesial Sambal (FIFO) dengan menggunakan sistem barang yang disediakan di muka. Sistem ini untuk menjaga kesegaran bahan baku.

Menerapkan Etika Pekerja dalam Pengelolaan Distribusi dengan Mengimplementasikan 5 kepribadian yang baik, yaitu: kejujuran, disiplin, kualitas kerja, kerendahan hati dan takut akan Tuhan.

Analisis SWOT sesuai dengan kondisi internal dan eksternal di Spesial Sambal Yogyakarta Sebagai Berikut: (1). Waroeng Spesial Sambal dapat membuka cabang di kota Yogyakarta dan di luar Yogyakarta. (2). Menambah Variasi Menu Sambal. (3). Dapat Menambah kemudahan mekanisme pemesanan makanan yang berbasis digital. (4). Dapat Menambah Gudang bahan baku di setiap cabang Perusahaan. (5). Dapat Menambah jaringan kerjasama Supplier bahan baku di setiap cabang perusahaan. (6). Dapat Menambah jumlah karyawan yang bertugas di pergudangan. (7). Dapat Promosi aktif melalui media sosial. (8). Dapat Memperketat kontrol pengiriman bahan baku. (9). Dapat Memperbanyak kegiatan peningkatan SDM Perusahaan. (10). Dapat Peningkatan kualitas serta mekanisme penyediaan bahan baku di masing-masing cabang perusahaan. (11). Dapat Mengontrol kualitas dan kuantitas bahan baku secara berkala. (12). Dapat Mengadakan mitra suplay bahan baku dengan petani sekitar perusahaan cabang guna pemenuhan kekurangan bahan baku akibat perubahan cuaca.

Saran

Untuk lebih memaksimalkan proses distribusi bahan baku mentah di Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta, perlu adanya perluasan tempat penyimpanan bahan baku mentah, agar manajemen distribusi berjalan lancar dan efisien.

Dengan adanya keterbatasan penelitian ini yang tidak berfokus pada salah satu konsep atau teori dari tokoh (ulama) ekonomi Islam, maka bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan konsep salah satu tokoh (ulama) ekonomi Islam.

Daftar Pustaka

- Adi, Albertus Ferry Rostya., 2012, “*Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan*”, Semarang.
- Al-Qardhawi, Yusuf., 1997, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, cet. ke 1 Jakarta: Gema Insani Press.
- Basrowi., Surwandi., 2008, *Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djakfar, Muhammad., 2012, *Etika Bisnis*, Jakarta: Penebar Plus.
- Erly Juliyan, 2016. “*Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam*”, (*Jurnal Ummul Qura Vol VII*, No.1 Maret.
- Eldine, Achyar., 2002, “*Etika Bisnis Islam*”. *Jurnal Khazanah*, Vol 3 No 3.
- Fajar Rahayu W, Desi., 2018, “*Sistem monitoring dan Manajemen Distribusi Zakat untuk Efektivitas Pemantauan Zakat*”, Yogyakarta: Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
- Fuad,M., 2006, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harujito, Yayat M. 2004, *Dasar-dasar Manajemen*, cet ke-3, Jakarta: PT. Grazsindo.
- Hasan, Saud., 1989, *Manajemen, Pokok-pokok Pengertian dan Soal Jawaban*, Yogyakarta: BPPE.
- Juliyan, Erly., 2016, “*Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam*”, *Ummul Qura*, Vol VII, No.1 Maret 2016.
- Jusmaliani, dkk., 2005, *Kebijakan Ekonomi dalam Islam*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Kadarman, A. M, Jusuf Udaya., 2001, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Buku Panduan Untuk Mahasiswa, Jakarta: Gramedia Pustaka Gama.
- Koenjoto, 2009. “Metode penelitian” Alfabeta, kediri.
- Khuza’i, Rodliyah., 2005, “*Etika Bisnis Dalam Persektif Islam*”, *Jurnal Studi Universitas Islam Bandung*.
- Lukviarman, Niki., 2004, “*Etika Bisnis Tak Berjalan Di Indoneisa : Ada Apa Dalam Corporate Governance*”, JSB Vol. 2, No. 9 Desember 2004, Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Marwanto Triyan, *Karyawan Waroeng Sambal*, Yogyakarta, 11 Mei 2019.

Muchtaram, Zaini., 1996, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, cet ke-1, Yogyakarta: Al-amin dan Ikfa.

Muhammad., 2002, *Etika bisnis islami Konsep,sistem, aksioma dan pentingnya etika bisnis islami*, Yogyakarta: Akademi manajemen perusahaan Ykpn.

Muslich., 2002, *Bisnis Syari'ah Perpektif Mu'amalah dan Manajemen*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.

Moleong, J, Lexy., 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ningrat, Koentjoro., 1997, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka

Nizar Sapta Nuary, 2016. “*Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Analisis SWOT Pada PT. Super Sukses Motor Banjarmasin*”, (Banjarmasin, Vol 2, No 1, Maret.

Nurbaity Lubis, Arlina., 2014, “Peranan Saluran Distribusi dalam Pemasaran Produk dan Jasa”, Medan: *Jurnal e-USU Repository* Universitas Sumatera Utara.

Panglaikin, Hazil Tanzil., 1960, *Manajemen Suatu Pengantar*, Cet, ke- 1, Jakarta: Gharlia Indonesia.

Panharesi, Yasmin Ghassani, Wayan Firdaus Mahmudy., 2015, “Optimasi distribusi barang dengan algoritma genetika”, (*DORO: Repository Jurnal Mahasiswa PTIIK Universitas Brawijaya*, Vol. 5, No. 11 2015.

Rahayu, Desi Fajar., 2018, “*Sistem monitoring Dan manajemen distribusi zakat untuk efektivitas pemantauan zakat*”, Program Studi Teknik Informatika – Program Sarjana Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.

Rahmawaty, Anita., 2013, “Distribusi Dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif”, *Jurnal Studi STAIN*. Volume 1, No.1, Juni 2013, Kudus: (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)).

Ricky Rachim, *Karyawan Waroeng Sambal*, Yogyakarta, 11 Mei 2019.

Saifullah, Muhammad., “Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah”, *Jurnal Studi IAIN Walisongo*. Volume 19, Nomor 1, Mei 2011. Semarang: IAIN Walisongo.

- Siagian, Sondang P, 1992, *Fungsi-fingsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Simorangkir, O P, 2010, *Etika Bisnis, Jabatan, dan Perbankan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandi, 2011, “Deskripsi Kualitatif sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan”, *Harmonia*, Volume 11, No.2 / Desember 2011.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta.
- S P, Malayu Hasibuan. 2004, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Triono, Wahyu. 2015, “*Pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja Terhadap kinerja karyawan dengan kepemimpinan sebagai variabel moderating*”, Yogyakarta: Program studi ilmu administrasi bisnis fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Yuni Anita Wati, *Manajer PGD (Pengadaan Gudang & Distribusi) Waroeng Sambal*, Yogyakarta, 11 Mei 2019.
- Mardoni, Yosi. 2017 “*Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Kewirausahaan Dalam Multi Perspektif.
- Zubair, Achmad Charris., 1995, *Kuliah Etika*, Jakarta: Rajawali Press.